

MENGEDUKASI MASYARAKAT PEDULI KEBERSIHAN DIRI DENGAN PEMBUATAN *HAND SANITIZER*

Silvia Septhiani¹, Diah Oga Nusantari², Ihwan Zulkarnain³

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: silvia.septhiani@gmail.com

Abstrak

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi. Memasuki era *new normal* kita harus senantiasa menjaga kebersihan diri, salah satunya adalah dengan membersihkan tangan. Membersihkan tangan dapat dilakukan dengan mencuci tangan atau dengan menggunakan handsanitizer. *Hand sanitizer* yang benar harus memiliki kandungan alkohol minimum 60% agar dapat berfungsi dengan baik dalam melawan virus. Tujuan dari abdimas ini adalah untuk memberikan informasi tentang tatacara pembuatan *hand sanitizer* yang benar agar dapat berfungsi dengan baik dalam membunuh kuman. *Hand sanitizer* yang dibuat berdasarkan aturan dari WHO.

Kata Kunci : Covid-19, Hand sanitizer, New Normal, WHO

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by the corona virus. COVID-19 can occur through direct contact with an infected person and indirect contact with surfaces or objects used on an infected person. Entering the new normal era, we must always maintain personal hygiene, one of which is by cleaning our hands. Hand cleaning can be done by washing hands or by using a hand sanitizer. The right hand sanitizer must have a minimum 60% alcohol in order to function properly against viruses. The purpose of this activity is to provide information on the correct procedure for making hand sanitizer so that it can function properly. Hand sanitizer made according to the rules of WHO.

Keyword : Covid-19, Hand sanitizer, New Normal, WHO

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini pertamakali menyerang Wuhan bulan Desember kemudian menyebar di beberapa negara lain. Sejak awal Januari virus corona sudah mulai menjelajahi beberapa negara dalam penyebarannya. Penyakit ini disebabkan korona akut virus syndrome (SARS-Cov 2). Gejala ringan yang ditimbulkan dari virus ini adalah demam, batuk ringan dan cepat lelah. Pada kasus sedang gejala ini meningkat menjadi pneumonia ringan sesak napas. Pada kasus berat pneumonia berat, dan menyerang fungsi organ lainnya yang memungkinkan dapat menyebabkan kematian. Pada usia terinfeksi dengan gejala ringan bahkan seingkal tidak menunjukkan gejala, namun berbeda bagi mereka yang memiliki usia lanjut dan memiliki masalah kesehatan seperti darah tinggi, masalah jantung dan paru-paru, diabetes atau kanker memiliki resiko lebih tinggi terkena penyakit serius bahkan dapat menyebabkan kematian bagi mereka. Berdasarkan hal ini lah kita harus senantiasa menjaga diri agar terhindar dari paparan virus ini. Adapun upaya yang dapat kita lakukan menurut WHO adalah

1. Mencuci tangan secara rutin. Gunakan sabun dan air atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
2. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin
3. Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak memungkinkan
4. Jangan sentuh mata, hidung dan mulut anda saat kondisi tangan belum dibersihkan
5. Saat kita batuk atau bersin tutup hidung dengan lengan atau tisu
6. Jangan keluar rumah jika badan merasa kurang sehat.
7. Jika demam batuk atau kesulitan bernapas segera cari bantuan medis

Penularan dapat terjadi dalam jarak dekat, dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (Kementerian Kesehatan RI). Untuk menghindari kontak

tidak langsung ini dapat kita lakukan dengan upaya sering melakukan cuci tangan dengan menggunakan sabun. Jika kita sedang berpergian atau jauh dari sumber air untuk mencuci tangan dapat digunakan *hand sanitizer* dalam membersihkan tangan. Namun sayangnya keberadaan *hand sanitizer* dipasaran sulit ditemukan akibat pelonjakan kasus penderita Covid di Indonesia relative tinggi dan cepat. Sehingga pada awal kasus terjadi kepanikan masyarakat. Masyarakat berbondong-bondong membeli stok keperluan bahan pokok dalam jumlah besar. Hal ini terjadi karena kekhawatiran masyarakat terhadap pandemi yang berkepanjangan. Selain itu beberapa barang untuk keperluan mengatasi penyebaran virus seperti masker dan *handsanitizer* meningkat. Hal ini menyebabkan terjadi kelangkaan masker dan juga *handsanitizer*. Hampir setiap tempat pembelanjaan kehabisan stok barang-barang ini. Dilansir dari salah satu sumber berita *handsanitizer* dan masker menjadi langka di daerah Cirebon dikarenakan kekhawatiran warga terhadap pandemik ini (News.detik.com)

Permintaan barang tinggi sedangkan ketersediaan barang rendah berdampak pada harga barang yang melonjak cukup signifikan. Masyarakat kemudian berbondong-bondong untuk membuat *hand sanitizer* sendiri dengan bekal pengetahuan yang minim. Media internet memudahkan masyarakat untuk mencari cara pembuatan *handsanitizer*. *Hand sanitizer* berbahan dasar alkohol yang mengandung setidaknya 60% alkohol. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa *handsanitizer* dengan konsentrasi alkohol antara 60-95% lebih efektif dalam membunuh kuman. *Hand sanitizer* tanpa alkohol 60-95%: 1) mungkin tidak efektif untuk banyak jenis kuman; 2) hanya mengurangi pertumbuhan kuman, namun tidak membunuh kuman secara langsung. (Puslitbang Kemenkes RI). Dengan latar belakang ilmu yang kami miliki kami mencoba memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang *hand sanitizer* dalam pembuatan *hand sanitizer* yang benar pada masyarakat Desa Kalibuntu Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kalibuntu Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Tim akan memberikan penyuluhan tentang materi *hand sanitizer* dan akan memberikan demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* yang benar. Masyarakat akan dibantu oleh tim melakukan pembuatan sendiri di lokasi kegiatan. Kegiatan dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rancangan awal, tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap selanjutnya tim menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan materi persentasi, serta bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan *hand sanitizer* seperti etanol, gliserol, hydrogen peroksida dan juga air steril atau aquadest. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal. 22 November 2020 Peserta dalam kegiatan ini adalah warga Desa Kalibuntu Kecamatan Pabedilan Cirebon.

Dalam tahap pelaksanaan, tim melakukan penyuluhan kepada para peserta dengan menyampaikan materi tentang cara pembuatan *Handsanitizer* yang sesuai dengan standar kesehatan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan mengajak seluruh peserta mengenal apa itu *Hand sanitizer* dan manfaatnya dalam menjaga kebersihan selama masa pandemi ini. Untuk bahan-bahan yang digunakan adalah etanol 96%, gliserol 98%, Hidrogen peroksida 3% dan air steril atau aquadest.



Gambar 1. Alat dan bahan

Dimana pembuatan handsanitizer ini dilakukan dengan menggunakan standar pembuatan *hand sanitizer* WHO Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan demonstrasi langsung pembuatan *Hand sanitizer*. Pada kegiatan ini seluruh peserta dibimbing bagaimana cara membuat *Hand sanitizer* dari bahan dan cara mencampurkan bahan tersebut. Untuk bahan yang diperlukan adalah :

1. Etanol 96%
2. Hydrogen peroxide 3%
3. Glyserol 98%
4. Air destilasi atau air yang sudah di masak dan didinginkan

Langkah pembuatan

1. Sebanyak 833,3 ml etanol dimasukkan kedalam gelas ukur 1 L/ wadah dirigen
2. Ditambahkan hydrogen peroksida sebanyak 41,7 ml
3. Ditambahkan glycerol sebanyak 14,5 ml kedalam wadah
4. Masukkan air destilasi/air murni sampai volume menjadi 1 L
5. Aduk atau goyang dengan pelan agar larutan bercampur.
6. Pindahkan ke botol-botol kecil 60 ml/100 ml
7. Diamkan dahulu sampai dengan 72 jam sekitar 3 hari sebelum digunakan Guide to local Production WHO recommended handrub formulation

Semua dilakukan sesuai dengan prosedur dan takaran yang sesuai formulasi pembuatan handrub WHO. Sesuai dengan hasil yang ingin dicapai kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu tumbuhnya pemahaman (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan kebiasaan baik (*psikomotorik*) terhadap upaya menjaga kesehatan dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat handsanitizer sendiri. Di akhir kegiatan peserta masing-masing diberikan hasil *Hand sanitizer* yang sudah jadi untuk digunakan dalam membersihkan tangan selama berada diluar rumah.



Gambar2. Peserta Kegiatan

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berlangsung dengan lancar. Para peserta antusias dalam pelaksanaan kegiatan dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya kesehatan dan menjaganya pada masa pandemic Covid-19 ini
2. Peserta dapat mengetahui kadar Handsanitizer yang baik dalam memebersihkan tangan .
3. Peserta dapat membuat sendiri Handsanitizer standar WHO dan dengan keefektifan yang baik dalam melawan virus .

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dan tim mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Desa Kalibuntu Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon atas kesediaannya menerima kami dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat disana.

DAFTAR PUSTAKA

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4924830/heboh-corona-masker-dan-hand-sanitizer-di-cirebon-mulai-langka> (diakses tanggal 28 September 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia

<http://www.pusat3.litbang.kemkes.go.id/>

Kemkes.Go.id. Tentang Novel CoronaVirus <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG%20NOVEL%20CORONAVIRUS.pdf>

Kementerian Kesehatan RI. 2020.Pendoman Pencegahan dan PengendalianCoronavirus Disease (Covid-19). Gernas

WHO. (2010). Guide to Local Production : WHO-recommended Handrub Formulations.

WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). World Health Organization.